

HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN KEPATUHAN IMUNISASI DASAR

Ayu Nina Mirania^{1*}, Evi Yuniarti²

^{1,2} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas

INFO ARTIKEL

*Corresponding Author
ayu.mirania91@gmail.com

DOI:

ABSTRAK

Pemberian imunisasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak yang paling cost-effective. Salah satu yang dapat di manfaatkan oleh petugas kesehatan untuk mencatat dan jadwal dari pemberian imunisasi adalah dengan menggunakan buku KIA. Penggunaan yang tepat pada buku KIA dapat menjadi indikator dari kualitas perawatan yang diberikan kepada anak-anak dilayanan kesehatan. Keberhasilan pemanfaatan buku KIA bila ibu, suami bahkan keluarga membaca, memahami, mempelajari dan menerapkan secara bertahap isi dari buku KIA di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan petugas kesehatan untuk dapat memfasilitasi dan memastikan pemahaman masyarakat terhadap buku KIA. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi dan datang ke PMB Lismarini, sedangkan sampel penelitian ini yaitu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengolahan analisis menggunakan chi square. Hasil penelitian didapatkan Nilai p value $0,001 < 0,05$ ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan imunisasi dasar dan nilai OR 12,09 yang berarti dengan memanfaatkan buku KIA dapat meningkatkan kepatuhan ibu sebesar 12,09 kali. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu yang memanfaatkan buku KIA dengan baik maka dapat mematuhi pemberian imunisasi dasar anaknya sesuai dengan jadwal. Saran untuk petugas kesehatan dapat memberikan informasi kepada semua pengguna buku KIA untuk dapat memanfaatkan dengan baik

Kata kunci: Pemanfaatan buku KIA, kepatuhan, imunisasi

ABSTRACT

Providing immunization is one of the most cost-effective efforts to improve maternal and child health. One thing that health workers can use to record and schedule immunizations is to use a maternal and child health book. Proper use of MCH books can be an indicator of the quality of care given to children in health services. The successful use of the MCH book is if mothers, husbands and even families read, understand, study and gradually apply the contents of the MCH book in everyday life. Therefore, health workers are needed to be able to facilitate and ensure public understanding of the MCH book. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The population of this research is all mothers who have babies and come to PMB Lismarini, while the sample for this research is those that meet the inclusion and exclusion criteria. The analysis processing technique uses chi square. The research results showed that the p value = $0.001 < 0.05$, there was a relationship between the use of MCH books and basic immunization compliance and an OR value of 12.09, which means that using MCH books could increase maternal compliance by 12.09 times. The conclusion of this research is that mothers who use the MCH book well can comply with their child's basic immunization according to the schedule. Suggestions for health workers can provide information to all MCH book users so they can make good use of it

Keywords: Utilization of Maternal Child Book, Compliance, Immunization

PENDAHULUAN

Pembangunan keluarga dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dalam lingkungan yang sehat. Kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga juga merupakan salah satu dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap pemenuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarganya agar pertumbuhan, perkembangan dan produktivitas seluruh anggota dapat terjamin. Anak merupakan salah satu anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas didalam keluarga. Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak anak masih didalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun yaitu melalui menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.¹

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia, Angka Kematian Balita di tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian dan terjadi penurunan di tahun 2022 menjadi 21.447 kematian, dengan jumlah kematian pada masa post neonatal (29 hari-11 bulan) sebanyak 2.446 kematian. Penyebab kematian pada balita pada post neonatal yaitu pneumonia sebesar (15,3%), kelainan kongenital (7,1%), diare (6,6%), kondisi perinatal (6,3%) dan lain-lain (62,2%). Penyebab lainnya yaitu COVID-19, demam berdarah, tenggelam, cidera, kecelakaan, penyakit saraf dan PD3I 2.

Pemberian imunisasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak yang paling cost-effective. Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif yang dilakukan untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan terhadap suatu penyakit. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecatatan dan kematian akibat penyakit. beberapa penyakit yang termasuk dalam PD3I antara lain hepatitis B, TBC, Difteri, pertusi, tetanus, polio, campak, rubella dan radang paru-paru.1,2 Berdasarkan undang-undang no 17 tahun 2023 tentang kesehatan menyatakan bahwa setiap anak berhak mendapatkan imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.

Penelitian dari Gannika and Kundre (2018) yang dilakukan di Puskesmas Modoinding dengan judul kepatuhan melaksanakan imunisasi dasar dengan angka kesakitan pada bayi usia 9-12 bulan. Dari hasil uji statistic Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,034 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan melaksanakan imunisasi dengan angka kesakitan pada bayi usia 9-12 bulan 3.

Penelitian Fajriah, Munir, and Lestari (2021) dengan judul penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar didapatkan dari 83 responden yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 72 responden yang tidak patuh dalam melakukan imunisasi dasar. Hasil uji statistic didapatkan $p \text{ value} = 0,000$ dengan QR 28,2% yang berarti ada pengetahuan ibu mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan imunisasi dasar.4

Keberhasilan dari program imunisasi dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dalam kepatuhan memberi imunisasi. Pengetahuan dapat memberikan pengaruh seseorang dalam bertindak. Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang manfaat pentingnya imunisasi akan mempengaruhi kelengkapan dan kepatuhan dalam pemberian imunisasi.5 Berdasarkan penelitian Simanjuntak (2020) dengan variabel dukungan keluarga, sikap, dan pelayanan kesehatan menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu yaitu $p \text{ value} = 0,000$, sedangkan variabel dengan tingkat pendidikan menunjukkan hubungan tidak signifikan dengan kepatuhan ibu dengan $p \text{ value} = 0,426$. Dari variabel-variabel yang diteliti, variabel yang menunjukkan menunjukkan keeratan yang paling kuat dengan kepatuhan ibu ($p = 0,00$, OR=9.99, CI95%=4.30 - 23.22) adalah variabel sikap dengan peluang 9,99kali lebih besar6

Salah satu yang dapat dimanfaatkan oleh petugas kesehatan untuk mencatat dan jadwal dari pemberian imunisasi adalah dengan menggunakan buku KIA. Buku Kesehatan ibu dan anak (BUKU KIA) berisi tentang informasi dan catatan pelayanan kesehatan yang berfungsi untuk memantau kesehatan pada ibu selama kehamilan, bersalin sampai nifas serta anak (janin, bayi baru lahir dan anak sampai dengan usia 6 tahun). Penggunaan yang tepat dapat menjadi indikator dari kualitas perawatan yang diberikan kepada anak-anak dilayanan kesehatan. Pencatatan informasi yang benar dan lengkap dapat menghasilkan kepatuhan dan terhadap keluarga dan tanggung jawab bersama 3,7

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang buku KIA, menyatakan bahwa buku KIA adalah alat untuk mendeteksi dini masalah dan gangguan kesehatan ibu dan anak, sebagai alat komunikasi dan penyuluhan informasi pelayanan kesehatan ibu dan anak 8.

Berdasarkan data cakupan pelayanan kesehatan balita provinsi sematera selatan tahun 2022 didapatkan jumlah balita yang memiliki buku KIA di kota Palembang sebesar 26%. 1. Keberhasilan pemanfaatan buku KIA bila ibu, suami bahkan keluarga membaca, memahami, mempelajari dan menerapkan secara bertahap isi dari buku KIA di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan petugas kesehatan untuk dapat memfasilitasi dan memastikan pemahaman masyarakat terhadap buku KIA 8. Namun buku KIA tidak dapat dimanfaatkan secara optimal apabila hanya dilakukan oleh petugas kesehatan, melainkan perlu dukungan dari tim penggerak PKK yang aktif sehingga dapat memotivasi masyarakat dan keluarga agar dapat memanfaatkan dan menerapkan buku KIA dalam perawatan kesehatan anak.9. Hasil wawancara dengan orang tua yang melakukan imunisasi bayi nya di PMB Lismarini, 10 responden yang diwawancarai sebanyak 6 bayi yang telah melakukan imunisasi lengkap dan 4 bayi yang tidak membawa buku KIA atau KMS dengan alasan lupa dan hilang.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan imunisasi dasar

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di PMB Lismarini Palembang. Dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi (ibu yang bersedia menjadi responden, ibu dengan bayi berusia 0-24 bulan, dan ibu yang emlakukan imunisasi di PMB Lismarini) dan kriteria eksklusi (ibu yang tidak bersedia menjadi responden)..Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA sedangkan untuk mengetahui kepatuhan imunisasi dapat dilihat dari buku KIA atau KMS yang di bawa oleh ibu. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik responden, dan analisis bivariate untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel (pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan imunisasi dasar) dengan menggunakan uji statistic Chi-Square Test dan dilanjutkan dengan *Odd Ratio* untuk mengetahui kemungkinan kejadian pada hubungan tersebut.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi (%)
Usia Ibu		
20-35 Tahun	34	89,5
>35 Tahun	4	10,5
Total	38	100
Pendidikan		
Tamat SD	1	2,6
Tamat SMP	9	23,7
Tamat SMA	22	57,9
Perguruan Tinggi	6	15,8
Total	38	100
Pekerjaan Ibu		
Ibu Rumah Tangga	23	60,5
Wiraswasta	13	34,2
PNS	2	5,3
Total	38	100
Pemanfaatan buku KIA		
Baik	22	57,9
Kurang	16	42,1
Total	38	100
Kepatuhan Imunisasi Dasar		
Patuh	24	63,2
Tidak Patuh	14	36,8
Total	38	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan dari jumlah sampel 38 responden, sebesar 34 responden (89,5%) dengan usia ibu >20-35 tahun, sebesar 22 responden (57,9%) yang berpendidikan terakhir tamat SMA, sebesar 23 responden (60,5%) sebagai ibu rumah tangga, sebesar 22 responden (57,9%) yang memanfaatkan buku KIA dengan baik dan sebesar 24 (63,2%) responden yang patuh dalam pemberian imunisasi dasar.

Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar

Tabel 2 Hubungan Pemanfaatan buku KIA dengan Kepatuhan Imunisasi asar

Pemanfaatan Buku KIA	Kepatuhan Imunisasi				Total		P Value	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	19	50	3	7,8	22		0,001	12,09
Kurang	5	3,2	11	28,9	16			
Total	24	3,2	14	36,8	38			

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil dari 22 responden (57,9%) yang baik dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 19 responden (50%) yang tidak patuh dalam melakukan imunisasi., sedangkan dari 16 responden (42,1%) yang kurang memanfaatkan buku KIA sebesar 11 responden (28,9%) yang tidak patuh dalam melakukan imunisasi. Berdasarkan hasil uji analisis, didapatkan hasil nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) dan OR 12,09

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Buku KIA digunakan sebagai sarana komunikasi dan pencatatan. Buku KIA berisi informasi penting sebagai bentuk media penyuluhan yang memiliki pengaruh besar terhadap kepercayaan orang. Selain itu, dengan bantuan buku KIA petugas layanan kesehatan dapat melakukan pemantauan skrining terhadap penyakit tertentu pada ibu,¹⁰. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang terutama dalam pemanfaatan buku KIA adalah pengalaman pribadi, pengaruh dari orang lain dan sumber informasi¹¹.

Menurut data riset kesehatan dasar mengatakan bahwa beberapa alasan anak tidak dilakukan imunisasi adalah dengan ketidaktahuan, kesibukan orang tua atau keluarga yang tidak mengizinkan⁵. Menurut penelitian WInarsih dan Yunita¹² didapatkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dalam pemberian imunisasi dengan status imunisasi dasar pada bayi. Dengan hasil uji statistic chi-square $p=0,000$. Hal ini karena peran orang tua harus aktif dalam memaksimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya termasuk juga dalam pemeliharaan kesehatan anak¹²

Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan uji statistik *chi square* didapatkan nilai $p=0,001 < \alpha=0,05$ dan selanjutnya dapatkan nilai OR 12,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan imunisasi dasar dan ibu yang memanfaatkan buku KIA dengan baik dapat meningkatkan 12.09 kali kepatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar. Kelengkapan dalam melakukan imunisasi dasar dapat dilihat dari cakupan imunisasi yang telah diberikan, berupa BCG, DPT, Polio, Hb0 serta campak. Jika dalam memberikan imunisasi telah sesuai dengan usia dan jadwalnya maka ibu dapat diartikan patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar.¹³

Kepatuhan adalah perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk dapat mengikuti permintaan atau perintah dari orang lain¹⁴. Berdasarkan hasil penelitian Momomuat, Ismanti, and Kundre (2014) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi campak dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi dilakukan uji statistik fisher exact test dengan tingkat kemaknaan 95% $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan nilai $p = 0,014$ ¹⁵

Penelitian Salmastuti, bahwa terdapat hubungan antara hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi DPT pada Balita, hal ini dapat terjadi karena responden yang memiliki pendidikan yang tinggi lebih banyak wawasan dan pengalaman yang luas serta dapat memiliki tingkat pemahaman yang baik dalam bertindak¹⁶.

Penelitian dari Salmastuti, tentang fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu dari 91 orang responden ditemukan 44% fungsi pencatatan buku KIA kurang baik, 57,1% fungsi buku KIA baik, 61,5% fungsi komunikasi buku KIA baik dan pengetahuan ibu baik sebesar 58%. Buku KIA memudahkan ibu dalam memahami informasi terkait kesehatan yang dapat menjadi determinan pengetahuan ibu¹⁷.

Buku KIA merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan keluarga, pemanfaatan buku KIA sebagai aktivitas keluarga dapat membantu dalam proses belajar tentang kesehatan salah satunya mengenai jadwal imunisasi dasar bayi¹⁸. Berdasarkan penelitian Yuniarty and Lestari, didapatkan dari 52 responden sebesar 31 responden yang tidak memanfaatkan buku KIA sebesar 8 responden tidak patuh dalam imunisasi dasar lengkap pada balita. Berdasarkan uji statistik *chi-square* p value 0,000 ($\alpha < 0,05$) terdapat hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan dalam imunisasi dasar lengkap pada balita dengan hasil¹⁸.

Berdasarkan karakteristik yang didapatkan dari responden, sebagian besar responden memiliki usia 20-35 tahun, usia tersebut tergolong dalam usia produktif sehingga dapat berdampak pada ingatan terkait informasi yang diterima sehingga dapat memanfaatkan buku KIA dengan baik dan memberikan imunisasi dasar sesuai dengan jadwal. Umur adalah lama waktu hidup seseorang yang diukur berdasarkan lamanya waktu orang tersebut dilihat dari segi perkembangan anatomi dan fisiologis yang terjadi pada setiap individu.⁵

Buku KIA dapat dimanfaatkan sebagai peningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga dalam perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak berusia 6 tahun⁸ Penelitian Aisyiyah dan Susanti bahwa terdapat hubungan anatara karakteristik ibu dan peran suami dengan kepatuhan kunjungan imunisasi dasar dengan

hasil uji statistik chi square umur ($p=0,021$), pendidikan ($p=0,012$) dan peran suami ($p=0,000$). Semakin cukup umur seseorang maka dapat mempengaruhi tingkat kematangan seseorang dalam berfikir¹⁹.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA dari 38 responden sebesar 22 responden (57,9%) yang baik dalam memanfaatkan buku KIA dan 16 responden (42,1%) yang kurang memanfaatkan buku KIA. Distribusi frekuensi kepatuhan imunisasi dasar dari 38 responden sebesar 24 responden (63,2%) yang patuh dalam pemberian imunisasi dasar dan 14 responden (42,1%) yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi dasar. Terdapat hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kepatuhan imunisasi dasar dengan nilai $p=0,001$ ($< \alpha=0,05$) dan nilai OR 12,09.

Saran dari penelitian ini diharapkan kepada ibu untuk selalu memanfaatkan buku KIA bukan hanya untuk mengetahui jadwal imunisasi namun untuk penambah informasi-informasi penting lainnya terkait kesehatan dan perawatan anak serta untuk petugas kesehatan diharapkan untuk selalu dengan aktif memberikan informasi pentingnya memanfaatkan buku KIA.

REFERENSI

1. DinKes Sumsel. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan; 2023.
2. KemenKes RI. Profil kesehatan indonesia 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022.
3. Gannika L, Kundre Ri. Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Dasar Dengan Angka Kesakitan Pada Bayi Usia 9-12. *J Keperawatan*. 2018;5:1-7.
4. Fajriah SN, Munir R, Lestari F. Hubungan Penegtahuan Ibu Tentan Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 BULan. *J Nurs Pract Educ*. 2021;2(1):33-41.
5. Dillyana TA, Nurmala I. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusumo. *J promkes Indones J Heal Promot Heal Educ*. 2019;7(1):67-77.
6. Simanjuntak NH. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tanjung Morawa. 2020;3(2):92-103.
7. KemenKes RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
8. KemenKes RI. Petunjuk teknis penggunaan Buku KIA. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
9. Febrina A. Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu dan Anak di Posyandu Melati, Kecamatan Marelان. *J Heal Sains*. 2022;3(7).
10. Takeuchi J, Sakagami Y, Perez RC. The Mother and Child Health Handbook in Japan as a Health Promotion Tool. *Glob Pediatr Heal*. 2016;3:2333794X1664988.
11. Oktavia R, Mariyani M. Pengaruh Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Perkembangan Anak Diposyandu Jati Bening Tahun 2023. *Innov J Soc Sci Res [Internet]*. 2023;3(3):9250-62. Available from: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3235>
12. Winarsih S, F FI, Yunita R. Hubungan Peran Orang Tua dalam Pemberian Imunisasi Dasar dengan Status Imunisasi Bayi di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Dringu Kabupaten Probolinggo. *J Ilmu Keperawatan*. 2013;1(2):135-40.
13. Hasanah MS, Lubis AD, Syahleman R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *J Borneo Cendekia*. 2021;5(1):53-63.
14. Kusumadewi S, Hardjajani T, Priyatama AN. Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo. Program Studi PSikologi Fakultas Kedokteran: Universitas Sebelas Maret; 2012.
15. Momomuat S, Ismanti AY, Kundre R. Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Campak dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi Di Puskesmas Kawangkoan. *J Keperawatan*. 2014;2.
16. Salmastuti S. Analisis Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi DPT Pada Balita Di Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lahat. *J Kesehat Saemakers PERDANA*. 2022;5(2):331-41.
17. Sistiarani C, Gamelia E, Umiyarni D, Sari P. Fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan perkembangan anak. *J Kesehat Masy Nas*. 2017;8(8):353-8.
18. Yuniarty S, Lestari I. Hubungan Pemanfaatan Buku Kia dengan Kepatuhan dalam Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2019. *J Ilm Wijaya*. 2019;11(December 2018):166-82.
19. Aisyiyah N, Susanti I. Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Suami dengan Kepatuhan Kunjungan Imunisasi Dasar di Praktik Mandiri Bidan Ika Susanti Jakarta Selatan. *J Ilm Penelit Kebidanan dan Kesehat Reproduksi*. 2021;23-41.